

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa dari kalangan mahasiswa yang sedang melakukan skripsian pada tahun akademik 2021-2022.

A. Pendekatan penelitian

Metode yang digunakan dalam peneliti dengan menggunakan metode kuantitatif jenis pendekatan dalam bentuk pendekatan yang penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitiannya yaitu kuantitatif sebuah pendekatan dengan menggunakan hitungan statistik dengan adanya pengaruh dalam hubungan variabel X menggunakan variabel Y data yang ditetapkan.

B. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rencana, struktur dan taktik penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab dalam mengupayakan peningkatan secara optimal. Desain penelitian ini digunakan adalah studi *product moment*. Berdasarkan bukunya pengantar statistik Pendidikan Analisis reliabilitas tes dilakukan dengan metode test-retest yaitu penyelenggaraan tes yang berulang pada waktu yang berbeda, terhadap responden yang sama, untuk menghitung koefisien *product moment correlation* atau lengkapnya *product of the moment correlation* adalah suatu teknik dalam hubungan antara 2 variabel yang kerap kali dipergunakan.¹ disebut *product moment correlation* karena koefisien hubungannya diperoleh menggunakan cara mencari yang akan terjadi perkalian dari momen-momen variabel yang dihubungkan (*product moment correlation*).

1) Adam Malik, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta:CV Budi Utama)Hlm. 97

C. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber primer data permasalahan yaitu yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti. Subjek adalah data penting yang suatu penelitian sebagai berikut:

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hubungan yang mencerminkan dua variabel atau lebih, karena di praktiknya peneliti untuk mempelajari berapa pengaruhnya satu variabel eksklusif terhadap variabel lainnya.² Penelitian ini terdapat dalam dua variabel yaitu sholat tahajud menjadi (variable X) variabel bebas, dan kecemasan (variable Y) menjadi variabel terikat. Peneliti data sesuai dari yang akan terjadi survey yang sudah diolah.

2. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi merupakan keseluruhan suatu objek ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka diperlukan populasi benda- benda menjadi sumber data yang dimiliki ciri eksklusif dalam suatu penelitian.³ Menggunakan ini dimaksud dengan populasi pada penelitian ini memiliki Populasi sebanyak 260 mahasiswa yang IAINU Kebumen pada Prodi PAI Angkatan 2021-2022.

3. Sampel

Sampel yang baik adalah sampel yang *representatif* atau mewakili beberapa populasi, beberapa jumlah anggota sampel yang akan digunakan data tergantung pada suatu tingkat kepercayaan yang dikehendaki oleh peneliti.⁴

2) Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu) Hlm. 54

3) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi aksara 2013) hlm.173

4) Muhammad A.G, *Statistika Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan sosial*, (Yogyakarta:Parama Publishing) Hlm. 60

Berdasarkan Syahrudin dan Salim, Sampel artinya bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki suatu populasi tersebut. Jika populasi besar maka penelitian tidak mungkin merogoh seluruh sehingga sampel yang diambil dari populasi wajib betul-betul *representative* (mewakili).⁵

Tujuan dilakukan pengambilan sampel, sebagai berikut:

- a. Populasi yang cukup terlalu banyak, sehingga tidak memungkinkan untuk pengambilan data secara menyeluruh.
- b. Keterbatasan yang dimiliki peneliti, baik tenaga, waktu dan biaya
- c. Populasi memiliki keseragaman, dan dapat diwakili oleh sampel

Dalam penelitian ini mengambil sampel 72 mahasiswa, dan jika ini dihitung dengan rumus dengan menggunakan rumus.⁶

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

N = Populasi

n = Sampel

d = Derajat Kebebasan

Misal : 0.1, 0.5, atau 0.01

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{260}{260(0.1)^2 + 1} = \frac{260}{3.6} = 72.222 = 72$$

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian pengaruh shalat tahajud dalam mengatasi kecemasan penyelesaian skripsi mahasiswa prodi PAI

5) Syahrudin dan Salim, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media)

6) Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta; Graha Ilmu) Hlm.118

IAINU Kebumen Tahun Akademik 2021-2022.⁷ Apabila sampel kurang 100, maka lebih baik diambil seluruh sampel penelitian diambil 10%-15% atau 20%-25%.⁸

Adapun kriterianya:

1. Sedang mengerjakan skripsi
2. Mahasiswa yang mampu mengerjakan sholat tahajud.
3. Memiliki rasa cemas dalam mengerjakan skripsinya.
4. Bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi sebuah angket kuesioner.

D. Teknik pengumpulan data

Data pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Interview atau wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden lebih dalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang sendiri atau *Self-report*, pada pengetahuan dan keyakinan dari pribadi.⁹

2. Metode Angket Kuesioner

Menurut Surakhmad (1980), Merupakan angket sebagai interview yang tertulis dengan beberapa perbedaan. Pada angket yang disebut juga

7)Ibid Hlm. 118

8)Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) Hlm86

9) Ibid Hlm.137-138

questionnaire sample yang dihubungkan melalui daftar pertanyaan yang tertulis.¹⁰

Oleh karena itu metode ini digunakan sebagai kuesioner tertutup dengan suatu bentuk pilihan ganda. Metode ini untuk memperoleh data tentang kepribadian setiap mahasiswa prodi PAI. Kuesioner ini berisis tentang suatu pertanyaan tentang kepribadian mahasiswa dalam mengatasi kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

Peneliti mencakup beberapa kuesioner yang diberikan kepada kuesioner kurang lebih dari 100, mungkin yang diambil 72 mahasiswa Prodi PAI Angkatan Tahun Akademik tahun2021-2022.

Tabel 3 2

Kisi- kisi Angket Kuesioner Sholat Tahajud dan Kecemasan

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Sholat Tahajud	Pelaksanaan sholat tahajud dalam pembiasaan dan keteladanan	1,2,3,4,	4
	Pengaruh dalam pelaksanaan sholat tahajud	5,6,8,7	4
Kecemasan	Merasa cemas	1,3,5,	3
	Cara untuk menenangkan	8,7	2
	Halangan yang menjadikan rasa cemas	2,4,6,	3

3. Metode Dokumentasi

10) Syahrudin dan Salim, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media) Hlm135

Dokumentasi merupakan suatu metode yang mencari data mengenai hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lainnya. Metode ini agar tidak begitu sulit, kekeliruan sumber data masih tetap, dan belum berubah.¹¹

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini sangat membantu dalam mengumpulkan informasi yang akurat, sehingga akan menambah kevalidan dari hasil penelitian seperti: seberapa pendapat dari setiap mahasiswa dalam pandangan shalat tahajud tersebut. Jadi, metode dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan data-data tertulis dari hasil wawancara dan pengamatan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan.

a. Persiapan

Kegiatan Langkah persiapan ini antara lain

1. Lengkap pengisian identitas
2. Keterbatasan tulisan
3. Kejelasan makna tulisan
4. Keajegan kesesuaian jawaban satu sama lain
5. Relevansi jawaban
6. Keseragaman satuan data.¹²

11) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta) Hlm.274

11) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta) Hlm. 278

Penelitian ini peneliti data kuesioner yang telah terkumpul, dari pengecekan dan meneliti dalam kelengkapan baik identitas maupun jawaban dari butir soal.

a. Coding

Coding merupakan proses penyusunan secara sistematis dan mentah kedalam bentuk mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.¹³ Caranya dengan merubah huruf-huruf yang ada pertanyaan kuesioner menjadi angka atau kode. Dalam hal ini peneliti memasukan sebuah data dari hasil kuesioner ke dalam excel dalam bentuk angka, angka yang didapat dari hasil responden. Angka yang didapat dari skor jawaban responden. Jawaban sangat setuju skor 5, jawaban setuju skor 4, jawaban ragu- ragu skor 3, jawaban tidak setuju 2, jawaban sangat tidak setuju score 1

b. Tabulasi

Menurut G.E.R. Burroughas ialah analisis data melalui tabulasi data, pengumpulan data, analisis data untuk tujuan testing hipotesis, dan analisis data untuk penarikan kesimpulan¹³ membuat tabulasi melalui kerja dalam memproses data untuk memasukan data kedalam tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung kasus dalam berbagai kategori. Penelitian dalam hal ini merupakan data yang berbentuk tabel sesuai dengan data yang diperoleh dalam bentuk yang dijumlahkan dan mempermudah dalam penataan yang dianalisis.

12) Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002)Hlm 171

13) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)Hlm. 279

Setelah melewati tahapan diatas selanjutnya melakukan suatu perhitungan melalui data statistik berupa presentasi atau frekuensi yang relative dengan menggunakan rumus:¹⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka *Presentase*

F = Frekuensi Jumlah Responden

N = *Number of cases* (Jumlah Frekuensi)

2. Teknik validitas Intrument Penelitian

a. Instrument Penelitian

Menurut pandangan Sugiyono, instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.¹⁵ Angket maupun kuesioner merupakan instrument penelitian yang cara melakukannya dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yang diinginkan untuk kemudian dijawab oleh responden tersebut. Sedangkan jenis kuesionernya adalah kuesioner tertutup.

b. Teknik Validasi Intrument

Validitas suatu instrument dilakukan untuk mengetahui kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kegunaannya. Pada penelitian ini, uji validitasnya menggunakan *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 26. Sebuah item pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dengan sig. 5% (0,05). Sedangkan untuk menentukan r tabel, rumusnya adalah $DF = n - 2$.

14) Jonathan Sawono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu) Cet. Ke-1 Hlm 139

15) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 66

Selain memperhatikan uji validitasnya, sebuah instrument juga harus memperhitungkan uji reliabilitas. Reliabilitas akan mengarah kepada keakuratan suatu alat ukur. Sama halnya dengan uji validitas, perhitungan uji realibilitas juga menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 16 dengan memfokuskan pada *Alpha Crobach*. Instrument dapat dikatakan reliabel jika r hitung $>$ r tabel.

3. Analisis Data

Di dalam penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif, analisis datanya dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dengan mengelompokkan data berdasarkan variabelnya dan jenis responden yang ikut serta, lalu mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, dan menyajikan data melalui tiap variabel yang diteliti¹⁷

Berikut ini merupakan teknik-teknik dalam analisis data kuantitatif atau analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini:

- Uji Validasi

Secara etimologi, validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kegunaannya. Suatu alat tes atau *instrument* pengukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut sesuai dengan tujuan dari pengukurannya. Sehingga, saat tes yang menghasilkan sebuah data tidak relevan dengan tujuan pengukuran tersebut, maka dapat dikatakan bahwa alat tes tersebut berkualitas rendah¹⁸

16) Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 199

17) Sumanto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm.

Seperti penjelasan dalam Bab III, bahwa uji validitas ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 26. Dan kriteria uji validitas menggunakan *product moment*, sebagai berikut:⁹⁷

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel (dengan sig 0,05/5%), maka item pernyataan berkorelasi dengan skor total. Dalam hal ini dinyatakan valid
- 2) Jika r hitung $>$ r tabel (dengan sig 0,05/5%), maka item pernyataan tidak berkorelasi dengan skor total. Dalam hal ini item pernyataan dikatakan tidak valid.

- Uji Realibilitas

Realibilitas adalah suatu instrument yang digunakan sebagai alat pengumpul data, dengan syarat instrument harus sudah baik. Reliabilitas menguji keakuratan dan ketepatan pada suatu alat ukur. Realibilitas dapat diartikan dengan kejegan, yang artinya, suatu tes yang handal apabila alat tes tersebut digunakan mengukur secara berulang-ulang, maka akan menghasilkan hasil yang sama. Dengan demikian, reliabilitas dapat diartikan kejegan atau stabil. Dalam menguji reliabilitas suatu instrument menggunakan *Alpha Crobach* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Sciaence*) versi 26. Instrument dapat dikatakan reliable apabila r hitung $>$ r tabel

- Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan guna mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengukur data berskala nominal, interval, ataupun rasio. Dalam penelitian ini

menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS versi 26.

Berikut ini syarat uji normalitas:

- a. Apabila nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih besar dari *level of significant* yaitu 5% atau 0.05, maka variabel tersebut telah terdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih kecil dari *level of significant* yaitu 5% atau 0.05, maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

- Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan guna mengetahui apakah sebuah populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *One Way Anova Test* dengan bantuan SPSS (*Statistic Package for Social Science*) 16 for Windows. Terdapat beberapa syarat sebuah data dapat dikatakan homogen, syarat tersebut sebagai berikut:

- a. Apabila nilai sig. (signifikansi) > 0.05 , maka data tersebut dapat dikatakan homogen.
- c. Apabila nilai sig. (signifikansi) < 0.05 , maka data tersebut tidak dapat dikatakan homogen.

4. Uji Hipotesis Korelasi *Product Moment*

Untuk menghitung besarnya suatu hubungan dengan menggunakan statistic, teknik statistic digunakan untuk menghitung antara dua variabel atau lebih, koefisien hubungan *Product-Moment* dapat digunakan menghitung hubungan antara dua gejala interval¹⁵ Analisis lanjut.

Peneliti menyajikan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien terhadap angka indeks yang diperoleh dari perhitungan (proses komputasi), Penelitian memberikan interpretasi. Dalam hubungan Ini interpretasi terhadap angka indeks Hubungan antara 2 variabel itu dilakukan dengan kasar atau dengan cara yang sederhana, pada umumnya pedoman dalam interpratasi sebagai berikut:

Tabel 3 3

Pedoman untuk interpretasi, terhadap koefisien korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi dan tinggi
Antara 0, 600 sampai dengan 0,800	Kuat atau tinggi
Antara 0, 400 sampai dengan 0,600	Cukup atau sedang
Antara 0, 200 sampai dengan 0,400	Lemah atau rendah
Antara 0,000 sampai dengan o, 200	Sangat rendah

Dari keterangan tabel di atas dikategorikan sebagai berikut:¹⁶

- 1) Jika diperoleh angka indeks hubungan antara variabel X dan Y antara 0,000–0,200 maka hubungan sholat tahajud dalam menurunkan tingkat kecemasan pada penyelesaian studi skripsi dikategorikan sangat rendah.
- 2) Jika diperoleh angka indeks hubungan antara variabel X dan Y antara 0,200-0,400 maka hubungan sholat tahajud dalam menurunkan tingkat kecemasan pada penyelesaian studi skripsi dikategorikan lemah atau rendah.

16) Ibid Hlm. 160

- 3) Jika diperoleh angka indeks hubungan antara variabel X dan Y antara 0,400–0,600 maka hubungan sholat tahajud dalam menurunkan tingkat kecemasan pada penyelesaian studi skripsi dikategorikan agak sedang atau cukup.
 - 4) Jika diperoleh angka indeks hubungan antara variabel X dan Y antara 0,600–0,800 maka hubungan sholat tahajud dalam menurunkan tingkat kecemasan pada penyelesaian studi skripsi dikategorikan kuat atau tinggi.
 - 5) Jika diperoleh angka indeks hubungan antara variabel X dan Y antara 0,800–1,00 maka hubungan sholat tahajud dalam menurunkan tingkat kecemasan pada penyelesaian studi skripsi dikategorikan sangat tinggi
5. Interpretasi menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*.
1. Merumuskan Hipotesis (H_a) dan Hipotesis (H_o).
- H_o : Tidak terdapat Pengaruh shalat tahajud dalam mengatasi tingkat kecemasan pada mahasiswa akhir.
- H_a : Terdapat Pengaruh shalat tahajud dalam mengatasi penurunan tingkat kecemasan pada mahasiswa akhir.

F. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan maka penyusunan menjelaskan sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini, namun sebelum pada kerangka isi, skripsi akan didahului dengan halaman formalitas yang terdiri dari:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar

2. Bagian Utama Skripsi

Bab I :Pendahuluan terdiri dari judul penelitian, latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian

Bab II :Kerangka teori terdiri dari landasan teori penelitian terdahulu dan fokus penelitian.

Bab III :Metodologi penelitian terdiri dari pendekatan penelitian desain penelitian, subjek penelitian, Teknik Pengumpulan data, Teknik analisis data.

Bab IV :Hasil dan Pembahasan Penelitian terdiri dari Gambaran Umum IAINU Kebumen diantaranya kegiatan Sholat Tahajud, letak geografis, sejarah berdirinya dan lain-lain.

Bab V :Penutup terdiri dari penutup dari pembahasan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran